

Nama : Frili Haerannisa Kris

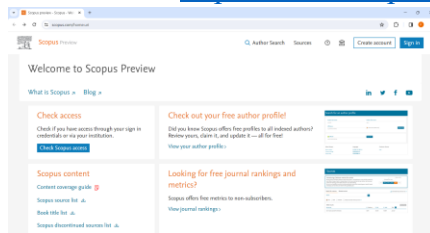
NIM : 28723301

1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawaban:

1. Scopus

- Cakupan bidang ilmu: multidisiplin, mencakup ilmu alam, ilmu sosial, dan humaniora
- Alamat web: <https://www.scopus.com/>



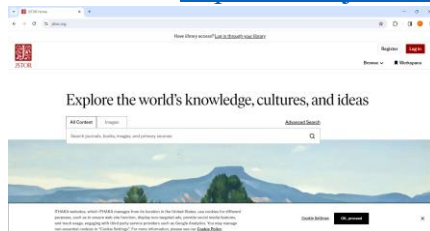
2. PubMed Central (PMC)

- Cakupan bidang ilmu: ilmu biomedis dan ilmu kesehatan
- Alamat web: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/>



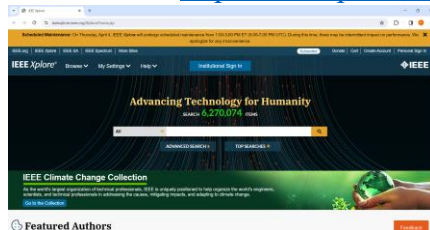
3. JSTOR

- Cakupan bidang ilmu: humaniora dan ilmu sosial
- Alamat web: <https://www.jstor.org/>



4. IEEE Xplore

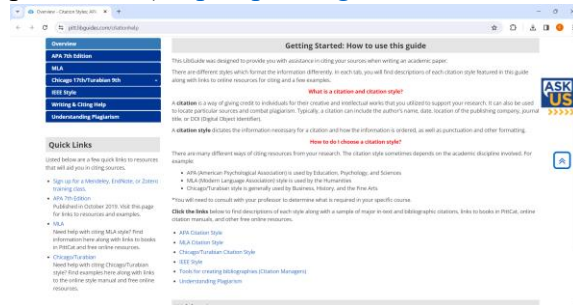
- Cakupan bidang ilmu: teknik, elektronika, dan ilmu komputer
- Alamat web: <https://ieeexplore.ieee.org/>



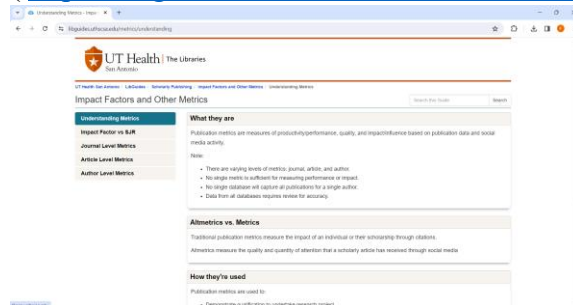
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawaban:

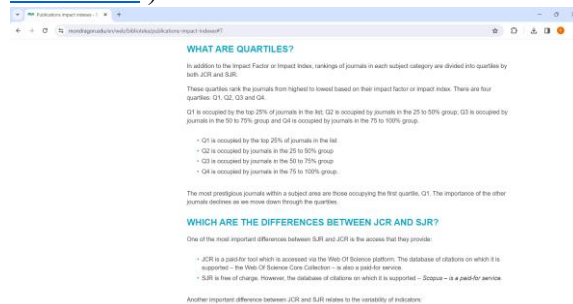
- Sitasi adalah suatu cara memberikan penghargaan kepada para individu atas karya kreatif dan intelektual mereka yang digunakan untuk mendukung penelitian (<https://pitt.libguides.com/citationhelp>)



- Metrik jurnal adalah ukuran produktivitas atau kinerja, kualitas, dan dampak atau pengaruh berdasarkan data publikasi dan aktivitas media sosial. Metrik jurnal dapat berupa impact factor, h-index, dan rata-rata sitasi per artikel (<https://libguides.uthscsa.edu/metrics/understanding>)



- Kuartil jurnal adalah pengelompokan jurnal berdasarkan kualitas dan pengaruhnya. Terdapat empat kuartil peringkat jurnal dari tertinggi ke terendah berdasarkan impact factor atau impact index: Q1, Q2, Q3, dan Q4 (<https://www.mondragon.edu/en/web/biblioteca/publications-impact-indexes#7>)

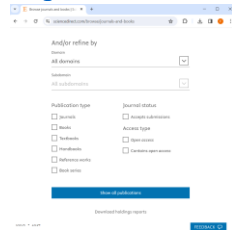


3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawaban:

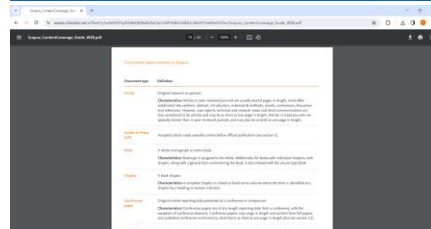
- Berdasarkan ScienceDirect terdapat beberapa jenis publikasi: jurnal, buku, textbooks, handbooks, dan lain-lain.

<https://www.sciencedirect.com/browse/journals-and-books>



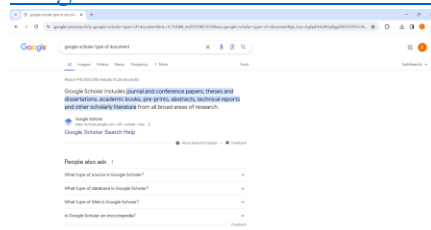
- Berdasarkan Scopus terdapat beberapa jenis publikasi: artikel, buku, chapter, conference paper, dan lain-lain.

https://assets.ctfassets.net/o78em1y1w4i4/EX1iy8VxBEQKf8aN2XzOp/c36f79db25484cb38a5972ad9a5472ec/Scopus_ContentCoverage_Guide_WEB.pdf



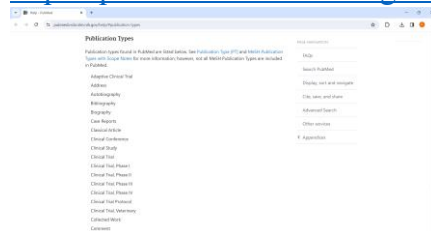
- Berdasarkan Google Scholar terdapat beberapa jenis publikasi: jurnal dan prosiding konferensi, tesis dan disertasi, buku akademik, pracetak, abstrak, laporan teknis, dan literatur ilmiah lainnya dari berbagai bidang penelitian.

https://www.google.com/search?q=google+scholar+type+of+document&rlz=1C1VDKB_enID1078ID1078&oq=google+scholar+type+of+document&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIGCAEQRRhA0gEINDQ0M2owajeoAgCwAgA&sourceid=chrome&ie=UTF-8



- Berdasarkan PubMed terdapat beberapa jenis publikasi:

<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/help/#publication-types>



4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraf, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikan pula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawaban:

- Bagian-bagian yang terdapat dalam artikel ilmiah antara lain abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, dan daftar pustaka

<https://doi.org/10.5935/abc.20140019>

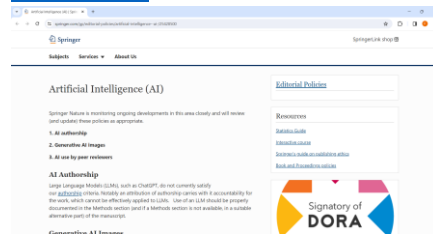
Bagian	Halaman	Kata	Paragraf	Referensi
Pendahuluan	1 (ideal)	400 kata	1 – 4 (ideal: 3)	5 – 10
Metode	2 – 3	≤ 750	6 – 9	5 – 15
Hasil	2 – 3 (termasuk gambar dan table)	≤ 1000	4 – 9	0
Diskusi	3 – 4	1000 – 1500	≤ 10	10 – 2

- Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawaban:

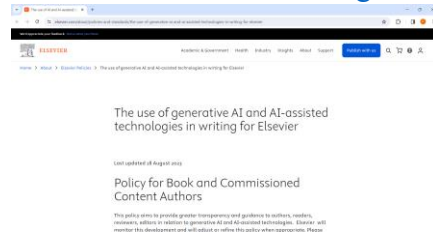
- Springer Nature tidak mengizinkan penggunaan hal berikut untuk publikasi yaitu penulisan oleh AI (AI authorship), gambar yang dihasilkan oleh AI (Generative AI images), dan penggunaan AI oleh peer reviewer.

<https://www.springer.com/gp/editorial-policies/artificial-intelligence--ai-/25428500>



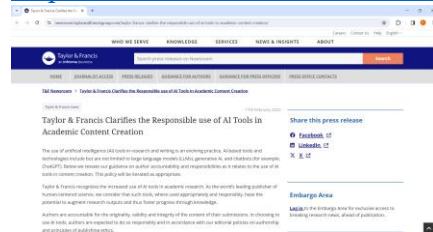
- Elsevier tidak mengizinkan penulis untuk mencantumkan AI dan teknologi yang dibantu AI sebagai penulis atau co-author, dan juga tidak boleh mengutip AI sebagai penulis. Tidak mengizinkan penggunaan generative AI atau alat bantu AI untuk membuat atau mengubah gambar dalam naskah yang diajukan.

<https://www.elsevier.com/about/policies-and-standards/the-use-of-generative-ai-and-ai-assisted-technologies-in-writing-for-elsevier>



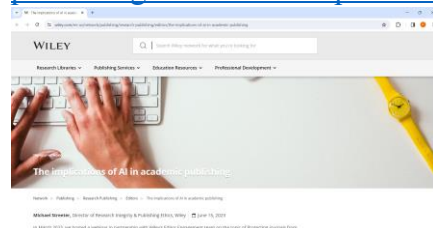
- Taylor & Francis tidak mengizinkan AI dicantumkan sebagai penulis.

<https://newsroom.taylorandfrancisgroup.com/taylor-francis-clarifies-the-responsible-use-of-ai-tools-in-academic-content-creation/>



- Wiley menyebutkan bahwa AI tidak bisa dicantumkan sebagai penulis karena tidak dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya.

<https://www.wiley.com/en-us/network/publishing/research-publishing/editors/the-implications-of-ai-in-academic-publishing>



6. Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI.

Jawaban:

Analisa:

Paragraf 1 (62 kata, 456 karakter)

The world's dependence on fossil fuels is a double-edged sword. While they have fueled economic growth and technological advancements for centuries, their finite nature and detrimental impact on the environment are undeniable. The looming threat of fossil fuel depletion necessitates a shift towards sustainable energy sources. This transition demands efficient energy storage solutions, where electrochemical batteries have emerged as frontrunners [1, 2].

Paragraf 2 (66 kata, 505 karakter)

Lithium-ion batteries (LIBs) currently dominate the market due to their high energy density. However, their limitations become apparent when considering large-scale applications like grid storage and electric vehicles. Concerns regarding the scarcity and uneven distribution of lithium, coupled with safety issues and environmental considerations during mining and disposal, pose significant challenges [3, 4]. Additionally, the high cost of LIBs hinders widespread adoption for grid-scale energy storage.

Paragraf 3 (88 kata, 646 karakter)

Therefore, researchers are actively exploring alternative battery chemistries. Aluminum-ion (Al-ion) batteries present a promising avenue due to several attractive features. Aluminum is the third most abundant element in the Earth's crust, making it a readily available and low-cost resource [5, 6]. Furthermore, aluminum offers a safe and environmentally friendly alternative to lithium, mitigating concerns about toxicity and flammability. These advantages, combined with ongoing research efforts to improve their energy density and cycle life, position Al-ion batteries as a potential game-changer in the quest for a sustainable energy future.

Referensi dan Validasi:

1. Dunn, B., et al. (2011). Electrical energy storage for the grid: a battery of choices. *Science*, 334(6058), 928-935. <https://www.science.org/doi/10.1126/science.1212741> ✓
2. Goodenough, J. B., & Kim, Y. (2010). Challenges and opportunities for lithium - ion batteries. *Chemistry of Materials*, 22(3), 587-603. <https://pubs.acs.org/doi/abs/10.1021/acsendergylett.0c02584> ✗
3. Gaines, L., et al. (2017). Lithium extraction from unconventional resources: A review. *Minerals*, 7(7), 179. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2213343723014495> ✗
4. Harper, E. M., et al. (2019). Recycling lithium-ion batteries: Critical challenges for a nascent industry. *Journal of the Electrochemical Society*, 166(10), A3097. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9749077/> ✗

5. Pasta, M., et al. (2014). High-energy aluminum chloride electrolytes for aluminum rechargeable batteries. *Angewandte Chemie International Edition*, 53(11), 2920-2924. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405829718306767> ✘
6. Zhang, W., et al. (2013). Aluminum–sulfur battery. *Chemical Society Reviews*, 42(22), 3146-3180. <https://www.nature.com/articles/s42004-022-00693-5> ✘

Kesimpulan: DOI yang diberikan mengarah ke artikel dengan judul yang berbeda dari artikel yang dicari (referensi 2-6). Namun, artikel yang dicari sebenarnya masih bisa ditemukan menggunakan Google sehingga DOI yang benar bisa didapatkan.

Batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan:

- Keterbatasan akses informasi: AI bergantung pada data yang tersedia untuk belajar dan berkembang. Jika data yang digunakan tidak akurat, tidak lengkap, atau bias, maka AI akan menghasilkan output yang kurang baik.
- Kurangnya pemahaman konteks: AI tidak memiliki pemahaman kontekstual seperti manusia. AI mungkin dapat memahami kata-kata dan kalimat secara individual, tetapi AI kesulitan memahami makna yang lebih dalam. Hal ini dapat menyebabkan misinterpretasi dan kesalahan dalam output AI.
- Kurangnya transparansi: banyak algoritma AI bersifat kompleks dan sulit dipahami. Hal ini membuat sulit untuk memahami bagaimana AI membuat keputusan dan outputnya.

Hasil diskusi dengan AI: <https://gemini.google.com/app/339243d6ea94fad0>